

ABSTRAK

Penelitian ini mengenai pelaksanaan assesment bagi pelaku tindak pidana narkoba di wilayah hukum Badan Narkotika Nasional Propinsi Riau. Rumusan Masalah Bagaimana pelaksanaan assesment bagi pelaku tindak pidana narkoba di wilayah hukum Badan Narkotika Nasional Propinsi Riau? Apa saja faktor-faktor penghambat yang timbul pada pelaksanaan assesment bagi pelaku tindak pidana narkoba di wilayah hukum Badan Narkotika Nasional Propinsi Riau? Bagaimana cara mengatasi faktor-faktor penghambat yang timbul pada pelaksanaan assesment bagi pelaku tindak pidana narkoba di wilayah hukum Badan Narkotika Nasional Propinsi Riau?

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui pelaksanaan assesment bagi pelaku tindak pidana narkoba di wilayah hukum Badan Narkotika Nasional Propinsi Riau. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat yang timbul pada assesment bagi pelaku tindak pidana narkoba di wilayah hukum Badan Narkotika Nasional Propinsi Riau. Untuk mengetahui cara mengatasi faktor-faktor penghambat yang timbul pada pelaksanaan assesment bagi pelaku tindak pidana narkoba di wilayah hukum Badan Narkotika Nasional Propinsi Riau. Jenis Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian hukum sosiologis,

Kesimpulan adalah Pelaksanaan assesment bagi pelaku tindak pidana narkoba di wilayah hukum Badan Narkotika Nasional Propinsi Riau belum berjalan secara maksimal dan hanya beberapa BNN Kabupaten yang berani melakukannya dan masih ditemukan faktor-faktor dalam pelaksanaannya. Faktor-faktor penghambat yang timbul pada pelaksanaan assesment bagi pelaku tindak pidana narkoba di wilayah hukum Badan Narkotika Nasional Propinsi Riau antara lain faktor hukum yang tidak jelas aturannya, kurangnya koordinasi antara aparat penegak hukum yang terlibat pada perjanjian bersama pelaksanaan putusan assesment, kurangnya sarana dan prasarana. Cara mengatasi faktor-faktor penghambat yang timbul pada pelaksanaan assesment bagi pelaku tindak pidana narkoba di wilayah hukum Badan Narkotika Nasional Propinsi Riau membuat aturan hukum yang jelas dapat mendukung dengan baik pelaksanaan asesment. menjaga hubungan baik secara koordinasi dengan aparat hukum lainnya dan memberikan kesadaran hukum pada masyarakat dan lain-lain.

Kata Kunci: Assesment, Narkotika, Pelaku.